

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Widjanarko¹, Nisrina Fariha², Dewa Putu Yohanes Agata L Sandopart³, Indra Setiawan⁴

¹Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi: Intitut Bisnis dan InformatikaKosgoro 1957 Jl. Moch. Kahfi II No.33, RT.1/RW.5, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550; E-mail: widjanarko.wi@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi: Intitut Bisnis dan InformatikaKosgoro 1957 Jl. Moch. Kahfi II No.33, RT.1/RW.5, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550

³Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi: Intitut Bisnis dan InformatikaKosgoro 1957 Jl. Moch. Kahfi II No.33, RT.1/RW.5, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550

⁴Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi: Intitut Bisnis dan InformatikaKosgoro 1957 Jl. Moch. Kahfi II No.33, RT.1/RW.5, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550

*Korespondensi: e-mail: widjanarko.wi@yahoo.com

Diterima: 11 November 2022 ; Review: 01 Januari 2023; Disetujui: 21 Desember 2023

Cara sitasi: Widjanarko., Dkk., 2023 Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 7 (no 2): halaman.14-26

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, dan Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*. Data sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dengan total data sampel yang dikelola sebanyak 108 data selama 4 (empat) tahun. Analisis regresi logistic digunakan sebagai teknik penelitian ini dan untuk melakukan pengolahan datanya menggunakan software SPSS 26. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pergantian manajemen berdampak signifikan terhadap *auditor switching*, tetapi *financial distress* dan ukuran KAP tidak berdampak signifikan terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : *Auditor Switching*, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan diharapkan agar perusahaan tersebut dapat terus menjalankan usahanya, berkembang pesat dan eksis untuk waktu yang selamalamanya, dikenal dengan istilah *going concern* (Widjanarko & Nurmelia, 2020). Setiap

perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari masa ke masa agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta dapat juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu(Nurdiana, 2018).

Bisnis hekatnya selalu mengalami pola perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, terlebih dengan adanya pemanfaatan teknologi modern yang memberikan banyak kemudahan dalam praktiknya namun juga menimbulkan banyak penyimpangan serta kecurangan untuk diperuntukan memperoleh keuntungan semata.(Prihanto & Damayanti, 2020)

Perusahaan perbankan pastinya sangat membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang bias perusahaan perbankan itu dapatkan. Tidak hanya itu, dengan laporan keuangan yang sehat perusahaan juga akan mendapatkan investor yang siap menanamkan sahamnya pada perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan menjadi tonggak suatu perusahaan perbankan untuk terus berdiri dan berjalan dengan lancar. Laporan Keuangan dalam SAK mempunyai tujuan untuk memberikan informasi berupa laporan posisi keuangan, laporan kinerja, dan posisi keuangansuatu perusahaan untuk pengambilan keputusan operasional perusahaan. Tentunya laporan keuangan harus dibuat dengan penuh tanggung jawab dan tidak ada unsure rekayasa dan kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Karena kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan dampak yang sangat merugikan bagi *stakeholder* (Dharma et al., 2019)

Laporan Keuangan dibuat oleh para pihak manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara berkala tentang kemajuan atau penurunan pada perusahaan tersebut(Adi Dharma, 2020). Biasanya investor akan membeli saham yang berharap akan mendapat dividen yang besarnya minimal sama dengan tingkat suku bunga deposito dan capital gain yang diperoleh dari selisih harga penjualan dengan harga pembelian dengan harapan adalah investasinya terjamin walaupun risikoakan terjadi kegagalan tetap ada pada berbagai penanaman modal (Widjanarko et al., 2021)

Auditor switching adalah dimana suatu perusahaan harus menggantikan auditornya dengan factor tertentu, seperti auditor mengundurkan diri ataupun masa kontraknya sudah habis. *Auditor switching* dikelompokkan menjadi dua yaitu wajib (*mandatory*) dan sukarelawan (*Voluntary*) (Sumarwoto, 2009). Perusahaan yang melakukan pergantian auditor karena sudah wajib atau mengikuti peraturan yang telah ditentukan disebut *mandatory* (wajib), tetapi jika perusahaan tersebut melakukan auditor switching secara sendiri atau keputusan dari pihak perusahaan dengan dilatarbelakangi faktor-faktor tertentu maka disebut *voluntary* (sukarelawan) (Rini, 2021)

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti adalah (Sulistiyani, 2020) dari hasil penelitian tersebut bahwa tidak ada pengaruh signifikan pergantian manajemen, *financial distress*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching*.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

A. Audit

Menurut PSAK (2013) Audit merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk pengumpulan dan evaluasi bukti yang objektif mengenai klaim pada aktivitas ekonomi untuk lebih pasti tentang level hubungan antara penyertaan atau pernyataan dan kenyataan mengirimkan kriteria dan hasil yang ditentukan ke pihak yang memiliki keperluan khusus.

B. Auditor Switching

Auditor Switching merupakan dimana suatu perusahaan akan melakukan pergantian auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) secara wajib atau sukarela. Hal tersebut sengaja dilakukan perusahaan sebagai bentuk usaha dalam mempertahankan independensi dan objektivitas auditor serta mempertahankan kepercayaan publik pada auditor atau KAP tersebut.

C. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen adalah terjadinya sebuah perubahan sejumlah rangkaian dan struktur para petinggi suatu perusahaan, hal tersebut biasanya terjadi pada posisi dewan komisaris dan dewan direksi. Pergantian manajemen yang dilakukan perusahaan berharap akan membawa pengaruh baik pada perubahan strategi dibidang akuntansi, keuangan, pemilihan KAP dan kebijakan lainnya (Rini, 2021). Suatu Perusahaan harus memiliki susunan organisasi yang dapat mengontrol suatu proses kegiatan perusahaan yang harusnya dapat menghasilkan suatu citra yang positif didalam suatu masyarakat (Damayanty et al., 2021)

D. Financial Distress

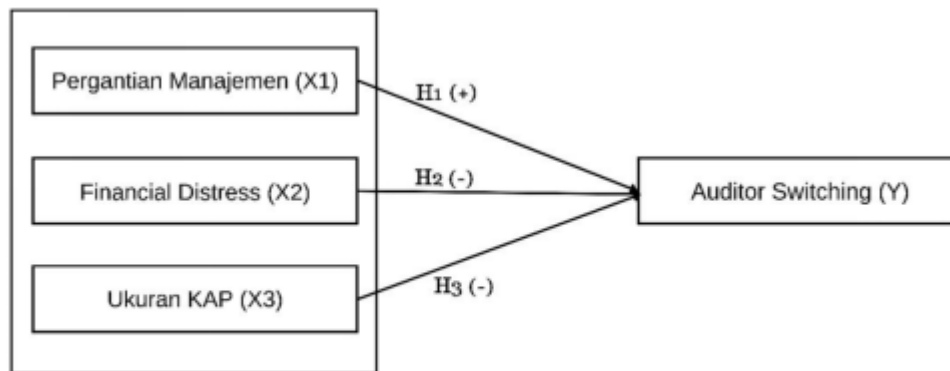
Financial distress bias terjadi karena adanya banyak terjadi kesalahan, kurang tepat saat mengambil keputusan, dan kekurangan-kekurangan yang berhubungan lainnya yang berakibat secara langsung dan tidak langsung pada manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2010).

E. Ukuran KAP

Ukuran KAP yaitu ukuran besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. KAP yang bekerjasama dengan pihak asing biasanya memiliki keunggulan yang cukup menonjol dalam ruang lingkup bisnis, maka dari itu mereka tetap menjaga independensinya. Untuk menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas diperlukan jasa audit yang berkualitas pula sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pengguna laporan keuangan (Mayasari & Al-musfiroh, 2020).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

H_1 : Pergantian Manajemen berdampak positif terhadap *auditor switching*

H_2 : *Financial Distress* berdampak negatif terhadap *auditor switching*

H_3 : Ukuran KAP berdampak negatif terhadap *auditor switching*

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dilakukannya penelitian pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan website resmi dari BEI yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh data pendukung yang dibutuhkan. Waktu untuk melakukan penelitian dimulai dari 20 Oktober 2021 sampai 14 Juli 2022.

3.2 Desain Penelitian

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data menggunakan kuantitatif dan sumber yang digunakan data sekunder. Data yang menjadi acuannya adalah annual report perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang didapatkan melalui website resmi BEI.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan studi dokumentasi yaitu data yang dicari dan dikumpulkan sesuai keperluan dari data yang tersedia.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang mengidentifikasi sampel menurut informasi dan criteria tertentu.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan 2017-2020 berturut-turut	(2)
3	Perusahaan perbankan yang mengalami merger maupun akuisisi selama tahun 2017-2020	(3)
4	Perusahaan perbankan yang tidak melakukan auditor switching selama tahun 2017-2020	(15)
5	Jumlah data yang digunakan	27
Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2017-2020 (27 x 4)		108

Sumber : Data yang diperoleh 2022

D. Pengukuran Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini tolak ukur untuk mengukur variable adalah mengukur variable Pergantian Manajemen (X_1), Financial Disress (X_2), Ukuran KAP (X_3), dan Auditor Switching (Y) yang diperoleh melalui laporan tahunan setiap perusahaan dengan indicator variable berikut.

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala Ukur
<i>Auditor Switching</i> (Y)	<i>Auditor Switching</i> adalah pergantian auditor atau KAP yang dilakukan perusahaan klien untuk meningkatkan kualitas perusahaan menjadi lebih berkompeten.	Nilai 1 : perusahaan klien yang melakukan <i>auditor switching</i> Nilai 0 : perusahaan klien tidak melakukan auditor switching	Nominal
Pergantian Manajemen (X ₁)	Pergantian manajemen adalah pergantian direktur utama atau CEO perusahaan yang dapat disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi menarik diri secara sukarela.	Nilai 1 : perusahaan melakukan pergantian manajemen Nilai 0 : perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen	Nominal
<i>Financial Distress</i> (X ₂)	Financial Distress merupakan kondisi atau keadaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangannya dan menghadapi ancaman kebangkrutan.	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran KAP (X ₃)	Ukuran KAP merupakan perbedaan dari besar kecilnya suatu KAP. Yang mempunyai KAP terbesar yaitu KAP yang berafiliasi <i>big three</i> .	Nilai 1 : perusahaan klien diaudit menggunakan KAP <i>big three</i> Nilai 0 : perusahaan klien tidak diaudit menggunakan KAP <i>big three</i>	Nominal

E. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji hipotesis, *Overall fit Model*, pengujian determinasi, pengujian kelayakan model regresi, matriks klasifikasi, dan model regresi logistik. Data yang sudah sesuai criteria diatas akan diuji,

kemudian dimasukkan dalam program SPSS Ver 26. Berikut dibawah ini adalah model regresi dalam penelitian ini.

$$\text{SWITCH} = \beta_0 + \beta_1\text{CEO} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{KAP} + e$$

Keterangan :

SWITCH	= Auditor Switching
CEO	= Pergantian Manajemen
DER	= Financial Distress
KAP	= Ukuran KAP
E	= Residual Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Berikut statistik deskriptif data dari setiap variable yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVE STATISTICS					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	108	0	1	,24	,430
FD	108	,45	14,75	5,3542	2,89653
UKURA KAP	108	0	1	,40	,492
AUDITOR SWITCHING	108	0	1	,34	,477
VALID N (LISTWISE)	108				

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berikut ini rincian dari statistik deskriptif yang telah diolah.

- 1) Variabel Pergantian Manajemen (X_1) mempunyai nilai *max.* 1 dan *min.* 0 dengan *Mean* sebesar 0,24 dan *std. deviation* 0,430.
- 2) Variable *Financial Distress* (X_2) mempunyai nilai *max.* 14,75 dan nilai *min.* sebesar 0,45 dengan nilai *mean* 5,3542 nilai *std. deviation* 2,89653.
- 3) Variabel Ukuran KAP (X_3) mempunyai nilai *max.* sebesar 1 dan nilai *min.* 0 dengan nilai *mean* 0,40 nilai *std. deviation* 0,492.
- 4) Variable *Auditor Switching* (Y) mempunyai nilai *max.* 1 dan nilai *min.* 0 dengan nilai *mean* 0,34 dan nilai *std. deviation* 0,477.

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi logistik, karena penelitian ini variable dependennya mempunyai sifat dikotomi yaitu perusahaan perbankan melakukan *auditor switching* atau tidak. Berikut ini beberapa tahap dari uji hipotesis menggunakan uji regresi logistik.

A. Pengujian Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Untuk melihat uji ini menggunakan nilai *-2 likelihood*. Hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Pengujian ini membandingkan *-2 likelihood* diawal (*Block Number* = 0) dengan *-2 likelihood* diakhir (*Block Number* = 1). Jika nilai turun antara *-2 likelihood* pada awal dan akhir maka menunjukkan data hipotesis dalam keadaan konsisten.

Tabel 4. Uji Keseluruhan Model Tahap 1

Block 0: Beginning Block

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	138,844	-,630
	2	138,832	-,652
	3	138,832	-,652

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2022

Tabel 5. Uji Keseluruhan Model Tahap 2

Block 1 : Method = Enter

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Pergantian Manajemen	Financial Distress	Ukuran KAP
Step 1	1	133,068	-,679	1,010	-,028	-,108
	2	132,989	-,705	1,072	-,034	-,130
	3	132,989	-,705	1,073	-,034	-,130

Sumber : Hasil output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil output nilai *-2 likelihood* awal sebelum variable independen masuk memiliki nilai sebesar 138,832. Setelah dimasukkan variable independen, maka nilai-*2 likelihood* menjadi 132,898. Penurunan tersebut wajar terjadi, karena berarti dengan ditambahkannya variable independen kedalam model regresi diartikan dengan model fit dengan data.

B. Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke's R Square berkisar mulai dari 1 sampai dengan 0. Jika nilai *Nagelkerke's R Square* nyaris dekat dengan 1 (satu) maka model dianggap semakin baik dan nilai hamper dekat dengan 0 (nol) maka model dianggap tidak baik (Ghozali, 2018:333).

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step 1	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
	132,989 ^a	,053	,073

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2022

Nilai yang didapat dari uji inisebesar 0,073, berarti dalam penelitian ini sebesar 7,3% berpengaruh kepada variable independen. Selebihnya 92,7% berpengaruh kepada variable independen lain diluar model penelitianini, missal *audit delay*, opini audit, kepemilikan publik, dll.

C. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Untuk menilai uji ini memakai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Dilihat melalui nilai signifikan, jika nilai diperoleh lebih dari 0,025, maka hipotesis diterima berarti nilai tersebut dapat memperkirakan nilai yang diamati (Ghozali, 2018:333).

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,589	8	,171

Tabel 7. Uji Kelayakan Model Regresi

Sumber: Hasil output SPSS 23, 2022

Berdasarkan table diatas, menunjukkan nilai dari *chi-square* sebanyak 11,589, sementara nilai signifikannya adalah sebanyak 0,171. Berarti dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Dalam hal tersebut, model ini dapat menyimpulkan nilai untuk observasinya sehingga dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

D. Matriks Klasifikasi

Uji ini akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk melihat mungkinkah akan terjadi *auditor switching* atau tidak pada perusahaan perbankan periode 2017-2020.

Tabel 8. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Auditor Switching		Percentage Correct
			Perusahaan klien yang tidak melakukan auditor switching	Perusahaan klien yang melakukan Auditor switching	
Step 1	Auditor Switching	Perusahaan klien yang tidak melakukan auditor switching	59	12	83,1
		Perusahaan klien yang melakukan Auditor switching	23	14	37,8
Overall Percentage					67,6

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan table diatas, diperlihatkan bahwa kekuatan untuk memperkirakan terjadinya *auditor switching* pada model regresi dalam penelitian ini sebesar 67,6%. Diperkirakan perusahaan klien yang tidak mengganti auditornya mempunyai presentase 83,1% dan total 71 perusahaan perbankan. Dan diperkirakan model perusahaan klien yang mengganti auditornya yaitu 37 perusahaan perbankan dengan presentase 37,8%.

E. Analisis Regresi Logistik

Susunan terakhir dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik sekaligus menguji setiap variable koefisien regresi yang didapatkan.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Pergantian Manajemen	1,073	,467	5,284	1	,022	2,923	1,171	7,294
	Financial Distress	-,034	,078	,191	1	,662	,967	,830	1,126
	Ukura KAP	-,130	,450	,084	1	,772	,878	,363	2,121
	Constant	-,705	,561	1,580	1	,209	,494		

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan uji regresi logistik di atas, maka terbentuk rumus persamaan:

$$\text{SWITCH} = -0,705 + 1,073\text{CEO} + -0,034\text{DER} + -0,130\text{KAP} + e$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi logistic diatas, maka bias diuraikan:

- 1) Nilai konstanta yang tertera diatas -0,705 ini menyatakan jika pergantian manajemen, *financial distress*, dan ukuran KAP tidak ada maka nilai yang didapat *auditor switching* sebanyak -0,705.

- 2) Nilai koefisien regresi dari variable pergantian manajemen sebanyak 1,060 artinya perubahan pada variable pergantian manajemen akan terjadi peningkatan nilai *auditor switching* sebanyak 1,073.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variable *Financial Distress* sebanyak -0,034 artinya perubahan pada variable *financial distress* akan terjadi penurunan *auditor switching* sebanyak -0,034.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variable Ukuran KAP sebanyak -0,130 artinya perubahan pada variable ukuran KAP akan terjadi penurunan *auditor switching* sebanyak -0,130.

Uji parsial digunakan untuk mengukur pengaruh yang terjadi pada setiap variable. Pada table 1.8 memperlihatkan nilai signifikan dari masing-masing variable independent. Dibawah ini akan dijelaskan implikasi dari nilai signifikan dari setiap variable, yaitu:

1) Dampak Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Nilai signifikan yang didapat dari Pergantian Manajemen sebesar $0,022 < 0,025$. Artinya Pergantian Manajemen berdampak signifikan pada *auditor switching* dan H_1 yang mengungkapkan bahwa Pergantian Manajemen mempunyai dampak positif terhadap *auditor switching* **diterima**.

2) Dampak *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*

Nilai signifikan yang didapat dari *Financial Distress* sebesar $0,662 > 0,025$. Artinya *Financial Distress* tidak berdampak signifikan pada *auditor switching* dan H_2 yang mengungkapkan bahwa *Financial Distress* mempunyai dampak negatif terhadap *auditor switching* **diterima**.

3) Dampak Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*

Nilai signifikan yang diperoleh dari Ukuran KAP sebesar $0,772 > 0,025$. Artinya Ukuran KAP tidak berdampak signifikan pada *auditor switching* dan H_3 yang mengungkapkan bahwa Ukuran KAP mempunyai dampak negative terhadap *auditor switching* **diterima**.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil uji hipotesis dan pembahasan yang diutarakan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Pergantian manajemen berdampak signifikan dan positif terhadap *auditor switching*. Artinya terdapat hubungan antara pergantian manajemen dengan *auditor switching*. Karena, ketika adanya pergantian manajemen pastinya ada peraturan baru, yang diharapkan membuat perusahaan menjadi lebih baik.
- 2) *Financial distress* dan Ukuran KAP tidak berdampak signifikan terhadap *auditor switching*. Artinya terlalu sering mengganti auditor, maka *fee audit* meningkat dan akan

membuat perusahaan cenderung mengalami *financial distress*. Perusahaan yang jarang melakukan *auditor switching* biasanya sudah di Audit oleh KAP yang memiliki nama besar.

B. Saran

Melihat penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis membagikan saran:

- 1) Objek penelitian berikutnya bisa menggunakan perusahaan lain, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan BUMN, atau perusahaan lainnya.
- 2) Jika didalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menambahkan variable lainnya atau mengganti salah satu variable independennya, seperti *audit delay*, *fee audit*, opini audit, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan audit.
- 3) Kurunwaktupengamatandalam penelitian ini adalah 4 tahun (2017-2020), untuk peneliti berikutnya mungkin diperpanjang lagi periodenya agar dapat menambahkan pengamatan dalam jumlah sampel perusahaan yang diambil.

REFERENSI

- Arisa, W. (2020). *Pengaruh Opini Audit, Audit Delay, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Brigham, E. F., & Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Damayanty, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 1.
- Dharma, D., Damayanty, P., & Djunaidy. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Ditinjau Dari Corporate Governance*. 60–66.
- Mayasari, & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 83–92.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2020). Disclosure Information on Indonesian UMKM Taxes. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 447–454.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 29–48.
- Rini, P. (2021). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay Dan Opini Auditor Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 97–109.
- Widjanarko, & Nurmelia, S. (2020). Operasi Terhadap Kebijakan Dividend Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 50–63.
- Widjanarko, Putri, T. R., & Silvita, F. (2021). Kebijakan Dividen Pada Perusahaan

- Manufaktur. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 1(1), 1–20.
- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 40-56.
- Pambudi, J. E. (2022). PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL COST, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017–2021. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 75-91.
- Butar-Butar, A. K., Hasan, M., & Mardiani, R. (2022). Integritas laporan keuangan: kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan profitabilitas. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 102-116.
- Sarra, H. D., & Kurnia, D. R. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 76-92.